

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang regulasi diri mahasiswi dalam menghafal Alquran di pondok pesantren *tahfizh* Siti Khadijah Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran regulasi diri mahasiswi dalam menghafal Alquran di pondok pesantren *tahfizh* Siti Khadijah di antaranya: pertama menentukan diri (perencanaan), kedua mengatur diri (monitoring diri), ketiga instruksi diri dan keempat evaluasi. Komponen gambaran regulasi diri masing-masing subjek secara garis besar ingin mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mengkhatamkan Alquran 30 juz, tetapi berbeda hasilnya karena masing-masing subjek memiliki **perbedaan** dalam bentuk sebagai berikut:
 - a. **perencanaan atau target:** subjek AG mempunyai target satu tahun khatam 30 juz, subjek ALR mempunyai target satu semester 5 juz dan subjek BEP mempunyai target satu bulan 1 juz.
 - b. **monitoring diri:** subjek AG mengatur diri untuk memfokuskan diri satu tahun untuk menghafal Alquran, subjek ALR mengatur diri dengan membuat jadwal pada kalender dan memberikan target dan rincian antara kuliah dan menghafal Alquran, dan subjek BEP

mengatur diri antara jadwal kuliah, jadwal mengajar dan di sela-sela jadwal kosong menghafal Alquran.

- c. **instruksi diri:** subjek AG mengarahkan dirinya untuk menghafal Alquran sepanjang waktu, subjek ALR mengarahkan dirinya untuk rajin menghafal Alquran sesuai jadwal dan istiqomah, sedangkan subjek BEP mengarahkan diri untuk menghafal Alquran terus kalau ada waktu yang kosong.
2. Hasil penelitian juga menemukan bahwa ketiga subjek memakai metode yang berbeda dalam menghafal Alquran, yaitu subjek AG menggunakan metode menghafal Alquran per halaman, subjek ALR menggunakan metode menghafal Alquran membagi satu halaman menjadi tiga bagian dan subjek BEP menggunakan metode menghafal ayat per ayat sampai satu halaman.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswi dalam menghafal Alquran yaitu adanya faktor internal regulasi diri yaitu observasi diri, proses penilaian, dan reaksi diri dan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan yaitu teman dan keluarga.
4. Motivasi dan tujuan menghafal Alquran ketiga subjek terbilang sama karena mereka menghafal Alquran untuk membahagiakan orang tua, keluarga dan banyak keutamaannya di dunia maupun akhirat. Adapun tujuan mereka ingin menghadiahkan hafalan mereka untuk kedua orangtua dan memberikan syafaat kepada keluarga pada hari kiamat nanti. Hasil dari penelitian juga menyebutkan bahwa ketika ketiga subjek menghadapi

kendala dalam menghafal Alquran (malas, mengantuk, sakit, dll) maka ketiga subjek akan mengingat tujuan awal mereka dalam menghafal Alquran yaitu mengkhatakamkan Alquran 30 juz. Subjek AG akan mencari kata-kata motivasi di internet, mengingat pesan dari seseorang "*dimana pun dan kapan pun selalu mengucapkan Alquran*" dan menempel tulisan-tulisan motivasi di depan lemari. Subjek ALR akan mengingat perjuangan orang tua dan teman-teman yang sudah khatam Alquran serta berkumpul dengan orang-orang yang menghafal Alquran. Dan subjek BEP akan menonton video orang-orang yang menghafal Alquran dan meminta nasehat kepada ustadzah yang membimbing.

B. Saran- Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis uraikan, yaitu:

1. Agar penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasi perlu dilakukan penelitian dalam cakupan yang lebih besar. Subjek perlu ditambah dari beberapa pesantren yang berbeda, tidak hanya satu pesantren saja sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan generalisasi.
2. Bagi pihak pondok pesantren *tahfizh* Siti Khadijah hendaknya meningkatkan pelayanan dan kualitas serta memotivasi terhadap mahasantriwati, terutama dalam proses menghafal Alquran. Bimbingan dan arahan pihak pesantren untuk membantu mahasantri dalam mengaplikasikan apa yang telah dihafal dan dipelajari di pesantren.
3. Bagi mahasantri hendaknya memanfaatkan waktu atau kesempatan yang ada untuk menjadi penghafal Alquran yang *mutqin* dan terus istiqomah dalam menjaga Alquran.
4. Bagi para donator dan para hartawan yang memiliki harta berlebih bisa menyisihkan sebagian dari hartanya untuk pondok pesantren *tahfizh* Siti Khadijah, karena bantuan Bapak/Ibu sangat berarti bagi pembangunan dan kelancaran pondok tersebut.